

KIM

Resmikan Kampung Pancasila, Danrem 162/WB : Kehidupan Disini Cerminan Dasar Negara

Syafruddin Adi - NTB.KIM.WEB.ID

Sep 22, 2023 - 07:39



Kota Bima NTB - Kedatangan Danrem 162/WB Brigjen TNI Agus Bhakti, dalam agenda kunjungan di wilayah Kodim 1608/Bima, meresmikan pompa hidram di Kel. Jatibaru Timur Kec. Asakota dan meresmikan Kampung Pancasila Kel. Dara Kec. Rasanae Barat Kota Bima.

Peresmian Kampung Pancasila di tandai dengan pemukulan Gong dan dilanjutkan pendenatanganan prasasti secara simbolis sebagai wujud pemberian gelar Kampung Pancasila bagi Kelurahan Dara.

Mengawali sambutannya, Brigjen TNI Agus Bhakti mengajak masyarakat untuk meningkatkan keutuhan Pancasila, undang-undang dasar 1945, NKRI, Bhineka Tunggal Ika, sebab harus menjadi pegangan teguh sebagai pedoman hidup, setiap warga negara Indonesia.

"Jadi kita diajarkan bagaimana Pancasila itu terdiri dari lima sila, sila pertama adalah Ketuhanan Maha Esa yang mengajarkan kita untuk selalu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sekaligus saling menghargai saling menghormati untuk beribadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing" .

Danrem juga memaparkan makna salah satu Sila yaitu Sila kedua adalah kemanusiaan bagaimana kita saling menghargai juga saling menghormati antar sesama manusia bersikap adil terhadap sesama manusia yang ketiga persatuan Indonesia kita lihat luar biasa di kampung Pancasila kelurahan daerah ini ada orang Sunda ada orang Jawa timur ada orang Padang, selanjutnya Danrem juga menjabarkan sila ke tiga, empat dan lima yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kehidupan yang terjalin di kampung Dara ini , merupakan cerminan kehidupan yang disesuaikan dengan isi-isi yang terkandung dalam falsafah hidup bangsa Indonesia yakni Pancasila, sehingga masyarakat yang ada di kampung sekitar akan mampu bercermin dalam tatanan kehidupan bernegara dengan menjalankan roda kehidupan sesuai dengan isi kandungan Pancasila.

Bagaiman menjaga kerukunan dengan damai, menghidupkan semangat bergotong-royong, kerja keras, saling menghargai, saling menghormati serta menjunjung tinggi falsafah Pancasila sebagai Dasar Negara yang menjadi pedoman kita dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari, seperti tadi disampaikan oleh Bapak Walikota mengenai masyarakat yang berbeda suku tapi bisa hidup berdampingan,

Diakhir sambutan, Danrem menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemerintahan Kota Bima khususnya Pak Walikota, Kapolres dan semua pihak yang sudah menginisiasi membantu Dandim, sebab semua yang dilakukan tanpa kerja keras tanpa komitmen tanpa gotong royong Kampung Pancasila di kelurahan dara ini tidak akan pernah ada.

Saya mengajak semua pihak, mari kita tingkatkan lagi keutuhan kehidupan Pancasila dan undang-undang dasar 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika adalah warisan yang harus kita pegang teguh menjadi pedoman hidup, sebagai warga negara Indonesia, pesan Danrem mengakhiri sambutannya. (Adb)